**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat dan efektif. Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan pendidikan yang berkualitas.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003: 2) tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut (Istianti, 2004: 52) mengatakan bahwa merupakan adalah sebagai berikut:

“IPS merupakan bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber serta obyek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan hidup riil (current event), dengan mengangkat isu-isu yang sangat berarti dari mulai kehidupan yang terdekat dengan siswa sampai pada kehidupan yang luas pada dirinya”.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Program pembelajaran IPS harus dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan menerapkan cara belajar aktif dengan melibatkan potensi siswa yang meliputi fisik, mental, sosial, dan motorik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar dalam pelaksanaannya diupayakan pada pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan kondusif dalam arti pembelajaran tersebut bersifat aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.

Dalam proses pembelajaran peran dan fungsi guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat belajar dengan baik. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi mengajar, guru harus mampu memberikan warna, bentuk, dan gaya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih, memahami, menentukan, dan menerapkan strategi dan teknik yang dianggap dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

**Gambar 1.1**

**Data Awal Hasil Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Tuntas** | **Belum****Tuntas** |
| 1 | Ade Sanjaya | 63 | $√$  |  |
| 2 | Akbar Nugraha S. | 20 |  | $√$  |
| 3 | Asep Roni | 40 |  | $√$  |
| 4 | Cacah Maryani | 83 | $√$  |  |
| 5 | Dadan Ramdani | 50 |  | $√$  |
| 6 | Deni Permana | 56 |  | $√$  |
| 7 | Ema Rohema | 60 | $√$  |  |
| 8 | Fikri D. Firdaus | 53 |  | $√$  |
| 9 | Febby Angelina | 33 |  | $√$  |
| 10 | Hari Pradana | 50 |  | $√$  |
| 11 | Hedi Lesmana | 53 |  | $√$  |
| 12 | Heri Setiawan | 60 | $√$  |  |
| 13 | Imas | 33 |  | $√$  |
| 14 | Muhammad Zakaria  | 33 |  | $√$  |
| 15 | Mulanisa Shapa L. | 63 | $√$  |  |
| 16 | Nurul Fadilah | 83 | $√$  |  |
| 17 | Pipit | 83 | $√$  |  |
| 18 | Pitrianingsih | 60 | $√$  |  |
| 19 | Rafikah Maemunah | 96 | $√$  |  |
| 20 | Raka Putra Mena U. | 50 |  | $√$  |
| 21 | Retasya Putri Laila | 73 | $√$  |  |
| 22 | Riska Nuryanti | 56 |  | $√$  |
| 23 | Rival Gunaldi | 43 |  | $√$  |
| 24 | Rival Nandika | 13 |  | $√$  |
| 25 | Rizal Rahma Dika | 16 |  | $√$  |
| 26 | Rizki | 36 |  | $√$  |
| 27 | Rohaendi | 50 |  | $√$  |
| 28 | Sandi Jaya Wiguna | 56 |  | $√$  |
| 29 | Yogi Fitriansyah | 50 |  | $√$  |
| 30 | Yessi  | 40 |  |  |
| **Jumlah** |  | 10 | 20 |
| **Rata-rata** |  | 33,3% | 66,6% |

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih menemui banyak kesulitan baik dari pihak siswa maupun guru. Akan tetapi kesulitan yang timbul lebih banyak dari siswa, siswa kurang memahami konsep tentang pembelajaran IPS karena pada materi sebelumnya guru kurang melibatkan siswa dan membuat siswa ikut aktif dan berperan dalam kegiatan pembelajaran sehingga nilai rata-rata kelas dari pembelajaran IPS kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal).

Pengalaman penulis membelajarkan siswa kelas IV dengan materi sebelumnya dari 30 siswa ternyata nilai terendahnya adalah 60 (enam puluh). Menurut peneliti dari perolehan nilai-nilai tersebut di atas itulah hasil belajar siswa, ternyata jika dihubungkan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) ternyata tidak tercapai KKM tersebut. KKM dalam pelajaran IPS adalah 60, yang dinyatakan tuntas yaitu sebanyak 10 siswa dan yang dinyatakan belum tuntas sebayak 20 siswa.

Dengan demikian maka upaya untuk mengatasinya diantaranya diperlukan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang cocok yang sebagaimana mampu membangkitkan proses belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana tujuan dari PTK itu sendiri adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Adapun metode pembelajaran yang dicobakan penulis dalam penelitian kelas ini adalah metode demonstrasi sehingga siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan. Salah satunya cara untuk meningkatkan hasil yang sesuai dengan KKM yaitu dengan memperbaiki metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di kelas IV pembelajaran IPS semeter II tahun ajaran 2011/2012. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dalam penelitian ini yaitu:

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya.

Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam materi perkembangan teknologi produksi, dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membantu anak didik memahami dan mengetahui dengan jelas teknologi produksi, mengetahui macam-macam alatnya dan tahu bagaimana cara menggunakannya.

 Menurut (Sagala, 2011: 210) menjelaskan metode demonstrasi adalah “pertujukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik senyata dan tiruan”.

 Jadi penerapan metode demonstrasi dalam pelajaran IPS di kelas IV SD yaitu dengan mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang disertai keterangan-keterangan dengan cara mempraktekan dengan benda yang asli dalam pelajaran sehingga siswa akan berani dan aktif percaya diri dalam mempraktekkannya.

Langkah-langkah metode demonstrasi dalam <http://pelangi-iffah.blogspot.com/2011/04/metode-pembelajaran-ips.html> diakses 22 Februari 2012 adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan. Guru menerangkan secara jelas metode yang hendak dicapai dengan digunakan metode demonstrasi. Misalnya agar anak didik dapat memahami proses produksi, bagaimana cara berkerja alat produksi, bagaimana hasil produksinya.
2. Menyediakan peralatan yang digunakan. Penyediaan ini dapat dilakukan oleh guru, murid, atau bersama-sama, bahkan dapat pula oleh orang lain, kemudian guru atau instruktur menjelaskan.
3. Menjelaskan urutan langkah-langkah dalam mendemonstrasikan. Hal ini dimaksudkan agar urutan langkah dapat dipahami anak didik dengan sebaik-baiknya.
4. Melaksanakan demonstrasi.
5. Mencatat dan membuat kesimpulan hasil demonstrasi.
6. Mengadakan penilaian. Dimaksudkan untuk membahas kebaikan-kebaikan apa yang telah dikerjakan, serta mengidentifikasikan berbagai kekurangan serta cara-cara mengatasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengimplementasikan pembelajaran IPS dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pokok Pembahasan Perkembangan Teknologi Produksi di Sekolah Dasar Negeri Pasirluhur Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Melalui Metode Demonstrasi”.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan yang penulis kemukakan sehubung dengan kegiatan penelitian tindakan kelas adalah “bagaimana metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD?”. Dari rumusan masalah tersebut penulis mencoba merumuskan dalampertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD?
2. Bagaimana kegiatan belajar siswa dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis penelitian tindakan kelas meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, masing-masing sebagai berikut:

1. **Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendapat gambaran hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran IPS menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD.

1. **Tujuan khusus**
2. Untuk mendapatkan gambaran langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD.
3. Untuk mendapat gambaran kegiatan belajar siwa dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.
4. Untuk mendapat gambaran hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.
5. **Manfaat Penelitian**

 Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terhadap metode-metode pembelajaran. Selain itu, dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi siswa
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD;
3. Dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD;
4. Dapat berfikir kritis dan mampu mengemukakan pendapatnya baik dilingkungan kelas, sekolah dan lingkungan masyarakat sehingga dapat meningkat hasil belajar siswa.
5. Bagi guru
6. Dapat menambah pengetahuan guru dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD;
7. Dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar terutama pada pembelajaran IPS di kelas IV SD;
8. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran efektif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.
9. Bagi sekolah
10. Dapat dijadikan metode atau acuan pembelajaran selanjutnya dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Pasirluhur Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
11. Dapat memberikan ide positif dan memecahkan permasalahan pembelajaran yang timbul, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan disekolah tersebut.
12. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.